

## DAFTAR PUSTAKA

- Ameed, F. A. (2018). *Gout. In Integrative Medicine: Fourth Edition (Fourth Edi). Elsevier Inc.*
- Amina, MS. 2012. *Ajaibnya Terapi Herbal Tuntas Penyakit Asam Urat. Cetakan ke 1. Jakarta Timur: Dunia Sehat*
- Anies. (2018). *PENYAKIT DEGENERATIF: Mencegah & Mengatasi Penyakit Degeneratif dengan Perilaku & Gaya Hidup Modern yang Sehat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.*
- AKG. (2013). Angka Kecukupan Gizi Energi, Protein, Lemak, Mineral dan Vitamin yang di Anjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013.
- Artini, Yanti. (2017). Faktor Resiko Hiperurisemia di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo Sukaraja Kota Bandar Lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*. Vol 8, no 3.
- Arjani, Mastra, Merta. (2018). Gambaran Kadar Asam Urat dan Tingkat Pengetahuan Lansia di Desa Samsam Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Analisis Kesehatan Poltekkes Denpasar*. Vol. 6, No. 1. Hlm. 46 – 55, <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/M>
- Atikah, H., Wahyuni, Y. dan Novianti, A. (2020) “Asupan magnesium, kalsium, purin, vitamin c, kafein dan kadar asam urat pada wanita menopause,” *Darussalam Nutrition Journal*, 4(2), hal. 104.
- Artinawati, S. (2014). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta: in media. Hal 52.
- Arina. (2016). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian terduga hiperurisemia pada pralansia di pos pembinaan terpadu wilayah kerja puskesmas pamulang. *Skripsi diterbitkan oleh universitas islam negeri syarif hidayatullah.*
- Astuti ST, Tjahjono HD. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kadar asam urat (Gout) pada laki-laki dewasa di RT 04 RW 03 simomulyo baru Surabaya.
- Barkas F, Elisaf M, Liberopoulos E, Kalaitzidis R, Liamis G. Uric acid and incident chronic kidney disease in dyslipidemic individuals. *Curr Med Res Opin*. 2018 Jul;34(7):1193-1199.
- Boleu, F. I., J. C. Mangimbulude, dan Karwur, F. F. (2018). Hiperurisemia Dan Hubungan Antara Asam Urat Darah Dengan Gula Darah Sewaktu Dan Imt

- Pada Komunitas Etnik Asli Di Halmahera Utara. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 96–106.
- Caliceti C, Calabria D, Roda A, Cicero AFG. Fructose intake, serum uric acid, and cardiometabolic disorders: *A critical review. Nutrients*. 2017;9(4):1–15.
- Care, R. (2019). “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gout Pada Lansia”. *Jurnal Human, and undefined* 4:34–41.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2019). Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular. *Jakarta : Kemenkes RI*
- Fadilah, S & Sucipto, A. (2018). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Dusun Demangan Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(1), 295-301.
- Festy, P, dkk. (2010), *Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kadar Asam Urat Drarah pada wanita Postmenopause di Posyandu 35 Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Dr. Soetomo Surabaya*. Surabaya, universitas Muhammadiyah Surabaya. Jurnal
- Firdayanti, Susanti, Muhammad Azdar Setiawan. (2019). Perbedaan Jenis Kelamin dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia. *Jurnal Medika Udayana*, Vol. 8 No.12 Desember, 2019.
- Freund, W. (2012). *Meredam Penyakit Asam Urat Tanpa Obat*. Poltekkes Kemenkes manado.
- Fajarina, E. (2012). Analisis Pola Konsumsi dan Pola Aktivitas dengan Kadar Asam Urat pada Lansia Wanita Peserta Pemberdayaan Lansia di Bogor. *Departemen Gizi Masyarakat, Institut Pertanian Bogor*.
- Hanifah. E. (2011). *Cara Hidup Sehat*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero)
- Jaliana, Suhadi, Muh Ode L, Sety. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat pada Usia 20-44 Tahun di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol.3/No.2 April 2018.
- Kemenkes RI. (2017). Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016. *Jakarta: Kemenkes RI*
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. *Jakarta: Kemenkes RI*.

- Kemenkes RI. (2019). *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.*
- Kusumayanti, DGA, Wiardani, NK, Antarini, NAA. (2015). Pola Konsumsi Purin dan Kegemukan Sebagai Faktor Resiko Hiperurisemia pada Masyarakat Kota Denpasar. *Jurnal Skala Husada*. Vol 6 Hal 85.
- Kussoy, V. F. M., Kundrey, R., & Wowiling, F. (2019). Kebiasaan Makan Makanan Tinggi Purin dengan Kadar Asam Urat di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo. *Journal Keperawatan*, Vol 7, No 2, 1-7.
- Kiyoko, dkk. (2014). Total Purine and Purine Base Content of Common Foodstuffs for Facilitating Nutritional Therapy for Gout and Hyperuricemia. *Biological and Pharmaceutical bulletin*. Vol 37 issue 5 pages 709-721.
- Lantika, T.(2018). Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha “Teratai” Jalan Sosial Km 6 Kecamatan Sukarami Palembang Tahun 2018. *Skripsi diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Analisis Kesehatan.*
- Li, L., Zhang, Y., & Zeng, C. (2020). Update on the epidemiology, genetics, and therapeutic options of hyperuricemia. *American Journal of Translational Research*, 12(7), 3167–3181.
- Lingga, L. 2012. *Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat*. Cetakan ke-1. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Lutfia, D. dan Sitanggang, T. wenny (2019) “Pengaruh pemberian jus sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di desa tanjungsari cijeruk bogor tahun 2018”. II, hal. 241–247.
- Lalage, Z. (2013). *Libas bermacam penyakit dengan sirsak, manggis dan binahong*. Klaten: Cable Book
- Mahendra, H. I., & Arum, P. (2021). Pengaruh Pemberian Sari Buah Kersen terhadap Kadar Asam Urat pada Penderita Hiperurisemia. *Jurnal Gizi*.
- Mulyanti, D. (2019). *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Batu Bagiriak Usia 40 Tahun Di RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo Alahan Panjang.*
- Muhammad. (2010). *Waspada Asam Urat*. Yogyakarta; Penerbit DIVA Press.
- Muhajir Farida N, Widada Tri S, Afuranto B, (2012), “Hubungan Antara Usia dengan Kadar Asam Urat Darah di Laboratorium Puskesmas Srimulyo,

Thiharjo, Sleman, Yogyakarta Tahun 2012". *Prodi D3 Analisis Kesehatan STIKes Guna Bangsa Yogyakarta*.

Ni wayan septarini. (2017). *Modul metode pengendalian penyakit tidak menular*.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ke. Jakarta: Rineka Cipta.

Noviyanti, SKM. (2015). *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat*, Yogyakarta; Note Book

Putri, N. K. S. (2017). Pengukuran Kadar Asam Urat Pada Perempuan Usia  $\geq$  40 Tahun (Studi Warga Dusun Jatimenok RT 01 RW 05 Desa Rejosopinggir Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. *In Skripsi*. <https://jurnalmadanimedika.ac.id/index.php/JMM/article/view/7>

Pratiwi, T. A. (2017). Pemeriksaan Asam Urat Pada Usia Lanjut [KTI, Universitas Setia Budi]. [Http://repository.setiabudi.ac.id](http://repository.setiabudi.ac.id)

Ridhoputrie, M., dkk (2019). Hubungan Pola Makan Dan Gaya Hidup Dengan Kadar Asam Urat Pra lansia Dan Lansia Di Wilayah Kerja RSUD dr. A Dadi Tjokrodipo I Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah. *Herb-Medicine Journal*.<https://doi.org/10.30595>

Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI.

Setyaningrum Rahmawaty, A., dan Listiana Dharmawati. (2017). Hubungan Jenis Kelamin dan Asupan Purin dengan Kadar Asam Urat pada Lansia di Posyandu Peduli Insani Mendungan Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Soeroso J & Algristian H. (2011). *Asam Urat*. Jakarta: Penebar Plus.

Sueni, Haniarti, & Rusman, A. D. P.(2021). Analisis Penyebab Faktor Resiko terhadap Peningkatan Gout (Asam Urat) di Wilayah Kerja Puskesmas Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 4(1), 1-9.

Suiraoaka, I. (2012). *Penyakit Degeneratif: Mengenal, Mencegah Dan Mengurangi Faktor Resiko 9 Penyakit Degeneratif*. Nuha Medica, 1–123.

Susiyanto, A. (2020). *Hijama Odt: Semua Penyakit Insya Allah Sembuh*.

Sustrani, Lanny, dkk. (2008). *Gout*. Jakarta : Gramedia Pustaka.

- Silviana, H., Bintanah, S., Isworo, J. T. (2014). Hubungan Status Gizi, Asupan Bahan Makan Sumber Purin dengan Kadar Asam Urat pada Pasien Hiperuresemia Rawat Jalan di Rumah Sakit Tugurejo Semarang. *Fakultas ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Vol 5 Hal 99.*
- Siregar, G. P. H. (2018). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Darah Pada Lansia Dengan Metode Stick Di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Seituan. 1(2), 9.
- Siti, S.dkk. (2015). Hubungan Asupan Purin, Vitamin C, dan Aktivitas Fisik Terhadap Kadar Asam Urat pada Remaja Laki-Laki. *Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Vol 4 hal 24-29.*
- Untari, Ida., Siti Sarifah., Sulastri. (2017). Hubungan Antara Penyakit Gout dengan Jenis Kelamin dan Umur pada Lansia. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.*
- Teguh S. (2013). *Asam Urat Deteksi, Pencegahan, Pengobatan.* Yogyakarta: Buku Pintar;
- World Health Organization. The World Medicine Situation 2011 3ed. Rational Use of Medicine. Geneva, 2011.
- Yamanaka H. Japanese Guideline for The Management of Hyperuricemia and Gout: Second Edition. *Nucleo Nucleo and Nucleic Acid.* 2011; 30: 1018-1029.
- Yakupova SP. *Gout. New opportunities of diagnosis and treatment.* Ter Arkh. 2018 May 11;90(5):88-92.
- Yenrina, Rina, Diah Krisnatuti, dan Dini Rasjmida. (2014). *Diet Sehat Untuk Penderita Asam Urat.* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yunita, Ema P., Dinar I. Fitriana, and Atma Gunawan. (2018). *“Associations between Obesity, High Purine Consumptions, and Medications on Uric Acid .*